

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASITUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penulisan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
1. Manfaat Bagi Rumah Sakit	7
2. Manfaat Bagi Perawat.....	7
3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	7
4. Bagi Peneliti.....	8
B. Ruang Lingkup	8
C. Metode Penulisan.....	8
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
Konsep Keperawatan Maternitas.....	10
KONSEP KEPERAWATAN PRE EKLAMPSIA BERAT	14
A. Defenisi	14
B. Epidemiologi.....	16
C. Etiologi	18
D. Gejala Klinis.....	20

E. Patogenesis	20
F. Diagnosis	22
G. Pemeriksaan Fisik	22
H. Pemeriksaan Penunjang	23
I. Prognosis.....	23
J. Komplikasi.....	23
K. Diagnosis Banding.....	24
L. Penatalaksanaan	24
M. Penatalaksanaan Eklampsia	30
N. Pencegahan	33
ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PRE EKLAMPSIA BERAT	35
O. FOKUS PENGKAJIAN.....	35
1) Data Subjektif	35
2) Data Objektif	35
P. Diagnosa Keperawatan	36
Q. Rencana Keperawatan.....	36
KONSEP DASAR ASUHAN KEPERAWATAN SC	41
1 Pengkajian.....	41
2. Diagnosa Keperawatan	42
INOVASI YANG DIAMBIL DALAM KARYA TULIS ILMIAH INI ADALAH EDUKASI LAKTASI DENGAN CUP FEEDING DAN POSISI MENYUSUI YANG BENAR DI RUANG KENARI RS PELNI	45
A. ASI.....	45
1. Pengertian ASI	45
2. Komponen ASI	46
3. Keuntungan ASI bagi bayi prematur	47
4. Masalah Pre Eklampsia Berat dengan Kejadian Bayi premature.....	49
5. Masalah Pemberian ASI pada Bayi Prematur.....	49
6 Teknik Pemberian ASI yang Benar	50
7. Penampilan Bayi Prematur.....	51
8. Penyebab Kematian Prematur	52
BAB III	57
HASIL STUDI KASUS	57

A.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden post SC dengan indikasi PEB.....	57
1.	Deskripsi pasien menurut umur	57
2.	Deskripsi pasien menurut tingkat pendidikan.....	58
B.	Distribusi Frekuensi Etiologi post SC dengan indikasi PEB.....	58
C.	Distribusi Frekuensi Manifestasi klinis post SC dengan indikasi PEB.....	58
D.	Distribusi Frekuensi pemeriksaan diagnostik post SC dengan indikasi PEB.....	59
E.	Distribusi Frekuensi pemeriksaan penunjang post SC dengan indikasi PEB.....	60
F.	Distribusi Frekuensi farmakologis post SC dengan indikasi PEB	60
G.	Pengkajian fokus keperawatan biopsikososialspiritual	61
H.	Diagnosa Keperawatan Post Sectio Caesarea dengan indikasi PEB	63
I.	Intervensi Keperawatan Post Sectio Caesarea dengan indikasi PEB	63
J.	Implementasi Keperawatan Post Sectio Caesarea dengan indikasi PEB	65
K.	Evaluasi Keperawatan Post Sectio Caesarea dengan indikasi PEB	75
L.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Etiologi Laktasi dengan Cupfeeding dan posisi menyusui	78
M.	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Manifestasi Klinis laktasi dengan cupfeeding, dan posisi menyusui yang baik	78
N.	Diagnosa Keperawatan	79
O.	Intervensi Keperawatan.....	79
P.	Implementasi	80
Q.	Evaluasi keperawatan.....	83
BAB IV	85
PEMBAHASAN	85
A.	Karakteristik Klien.....	85
B.	Karakteristik Etiologi.....	86
C.	Manifestasi Klinik	88
D.	Pemeriksaan diagnostik dan penunjang post SC dengan indikasi PEB.....	89
E.	Penatalaksanaan Medik.....	90
F.	Pengkajian Fokus	91
G.	Diagnosa Keperawatan	93
H.	Intervensi dan Implementasi Keperawatan	95
I.	Evaluasi	96
J.	Rencana Keperawatan Lanjut	97

BAB V.....	99
PENUTUP.....	99
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1	57
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT UMUR POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	57
TABEL 3. 2	58
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT PENDIDIKAN POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	58
TABEL 3. 3	58
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT PENDIDIKAN POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	58
TABEL 3. 4	58
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT MANIFESTASI KLINIS POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	58
TABEL 3. 5	59
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	59
TABEL 3. 6	60
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT PEMERIKSAAN PENUNJANG POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	60
TABEL 3. 7	60
DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN MENURUT PEMERIKSAAN PENUNJANG POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI BULAN DESEMBER 2018 (N=5)	60
TABEL 3. 8	61
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGKAJIAN FOKUS RESPONDEN MENURUT PEMERIKSAAN PENUNJANG POST SECTIO CAESAREA DENGAN INDIKASI PRE EKLAMPSIA BERAT DI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	61
TABEL 3. 9	63
DISTRIBUSI PASIEN POST SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN DI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2018 (N=5)	63
TABEL 3. 10	63
DISTRIBUSI INTERVENSI PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN I DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	63
TABEL 3. 11	64
DISTRIBUSI INTERVENSI PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN II DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	64
TABEL 3. 12	65
DISTRIBUSI INTERVENSI PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN II DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	65
TABEL 3. 13	65
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-1 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN I DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	65
TABEL 3. 14	67
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-2 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN I DI RUANG KENARI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	67

TABEL 3. 15	68
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-3 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN I DI RUANG KENARI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	68
TABEL 3. 16	69
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-1 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN II DI RUANG KENARI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	69
TABEL 3. 17	71
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-2 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN II DI RUANG KENARI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	71
TABEL 3. 18	73
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-3 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN II DI RUANG KENARI RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	73
TABEL 3. 19	74
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-1 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN III DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	74
TABEL 3. 20	74
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-2 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN III DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	74
TABEL 3. 21	75
DISTRIBUSI IMPLEMENTASI HARI-3 PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN III DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5)	75
TABEL 3. 22	75
DISTRIBUSI EVALUASI PASIEN POST OPERASI SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN I DI RUANG RAWAT RS PELNI DESEMBER 2018 (N=5).....	75
TABEL 3. 23	76
DISTRIBUSI FREKUENSI EVALUASI KEPERAWATAN PASIEN POST SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN MASALAH RISIKO INFEKSI DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2018.....	76
TABEL 3. 24	77
DISTRIBUSI FREKUENSI EVALUASI KEPERAWATAN PASIEN POST SC DENGAN INDIKASI PEB BERDASARKAN MASALAH KURANG PENGETAHUAN SEHUBUNGAN DENGAN KURANG TERPAPARNYA INFORMASI DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2018 (N=5)....	77
TABEL 3. 25	78
DISTRIBUSI FREKUENSI LAKTASI DENGAN CUPFEEDING, DAN POSISI MENYUSUI BERDASARKAN ETIOLOGI DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5).....	78
TABEL 3. 26	79
DISTRIBUSI FREKUENSI LAKTASI DENGAN CUPFEEDING, DAN POSISI MENYUSUI YANG BAIK BERDASARKAN MANIFESTASI KLINIS DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5).....	79
TABEL 3. 27	79
DISTRIBUSI FREKUENSI PASIEN POST SC DENGAN LAKTASI DENGAN CUPFEEDING, DAN POSISI MENYUSUI YANG BAIK BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN KARENA KURANG TERPAPARNYA INFORMASI DI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5).....	79
TABEL 3. 28	80
DISTRIBUSI FREKUENSI PASIEN POST SC DENGAN LAKTASI DENGAN CUPFEEDING, DAN POSISI MENYUSUI YANG BAIK BERDASARKAN DIAGNOSA KEPERAWATAN KARENA KURANG TERPAPARNYA INFORMASI DI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5).....	80
TABEL 3. 29	80
DISTRIBUSI FREKUENSI PASIEN POST SC BERDASARKAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN.....	80

TABEL 3. 30	81
DISTRIBUSI FREKUENSI PASIEN POST SC BERDASARKAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN DIAGNOSA KEPERAWATAN 1 HARI KE 2 DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5)	81
TABEL 3. 31	83
DISTRIBUSI FREKUENSI PASIEN POST SC BERDASARKAN IMPLEMENTASI KEPERAWATAN DIAGNOSA KEPERAWATAN 1 HARI KE 3 DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5)	83
TABEL 3. 32	83
DISTRIBUSI EVALUASI KEPERAWATAN PADA PASIEN POST SC DENGAN LAKTASI DENGAN CUPFEEDING, DAN POSISI MENYUSUI YANG BAIK BERDASARKAN KURANG PENGETAHUAN BERHUBUNGAN KURANG TERPAPARNYA INFORMASI DI RUANG KENARI RS PELNI JAKARTA DESEMBER 2019 (N=5)	83